

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini mengerucut pada bagaimana peranan modal sosial jaringan dalam mewujudkan perkembangan usaha mikro dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang diambil dari penyelidikan atas kondisi sosial atau permasalahan sosial, pada penelitian ini peneliti menggambarkan (teks deskripsi) yang meneliti dari kata-kata ataupun pandangan responden terhadap masalah yang dikaji.¹

Tetapi, ditinjau dari sifat penelitian, adalah penelitian kasus yang mendalam.² Peneliti melakukan pengamatan terhadap sebuah UMKM di kabupaten Kediri yaitu UD. Meilina Jamur Desa. Janti Kec. Janti kab. Kediri.

1. Kehadiran Peneliti

Metode yang digunakan yaitu metode pendekatan kualitatif, hadirnya peneliti merupakan instrumen kunci sebagai alat pengumpul data, analisis, penafsiran hingga pada akhirnya digunakan sebagai pelapor penelitian.³ Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti diketahui oleh informan karena peneliti berhubungan langsung dengan narasumber dari UD. Meilina Jamur Desa. Janti Kec. Janti Kab. Kediri.

¹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

³Husain Usman dan Purnomo Setia Adi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

2. Lokasi Penelitian

Untuk melakukan penelitian, peneliti harus melakukan persyaratan-persyaratan agar terlaksanakannya penelitian, salah satunya yaitu dilakukannya observasi ke objek penelitian (lokasi) yang berguna untuk menentukan substansi penelitian. Peneliti memilih lokasi penelitian di UD. Meilina Jamur.

3. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari tindakan atau perkataan dari informan yang terpilih yang dianggap mengetahui secara rinci tentang masalah yang diangkat peneliti yaitu penerapan modal sosial jaringan terhadap perkembangan usaha. menu sumenya, data penelitian di bagi menjadi 2 yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang bersumber dari narasumber atau responden dengan cara tatap muka baik melalui wawancara ataupun kuisioner.⁴ Data primer dari penelitian ini berasal dari wawancara langsung kepada pemilik sekaligus pengelola dari UD. Meilina Jamur mengenai Modal sosial Jaringan sebagai strategi perkembangan usaha.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang berguna sebagai pelengkap data primer. Data tambahan disini berupa dokumentasi atau arsip yang di peroleh dari eksternal maupun internal. Peneliti memperoleh data sekunder yang berasal dari jurnal, buku-buku literature, penelitian terdahulu

⁴Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 15.

dan dokumen-dokumen yang berisi tentang informasi mengenai UD.Meilina Jamur.

B. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah faktor yang paling penting dalam memperoleh data tanpa mengetahui teknik yang digunakan dalam memperoleh data maka peneliti akan kesulitan untuk mendapat informasi terkait permasalahan yang diangkat. Karena dalam proses ini dibuthkan cara yang efektif dan sesuai dengan masalah yang diangkat peneliti. Untuk mempermudah dalam memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa metode dengan cara:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu kegiatan untuk mendapat informasi yang berguna untuk kepentingan penelitian dengan cara tanya jawab dengan narasumber atau informan.⁵Adapun wawancara dalam penelitian ini di tujukan kepada pemilik sekaligus pengelola UD. Meilina Jamur guna memperoleh data tentang:

- 1) Pelaksanaan modal sosial yang diterapkan di UD. Meilina Jamur
- 2) Perkembangan usaha setelah menerapkan modal sosial dalam menjalankan usaha.

b. Metode Observasi

Observasi adalah metode pencarian data melalui kegiatan catat mencatat secara cermat dan sistematis objek yang diamati secara

⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Jakarta: RinekaCipta, 1997), 158

langsung oleh peneliti.⁶ Dengan metode observasi peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan secara langsung terhadap modal sosial yang dilakukan UD. Meilina Jamur sebagai usaha untuk mengembangkan perusahaan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu suatu data yang dihasilkan melalui penglihatan dan pencatatan dari laporan yang ada sebagai pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan melihat arsip resmi seperti karangan-karangan, catatan, serta buku peraturan yang di sediakan.⁷ Dokumentasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu mencari referensi yang berasal dari buku, penelitian terdahulu, internet serta sumber-sumber lain yang berisi informasi mengenai UD. Meilina Jamur.

C. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan melakukan penyusunan data yang di peroleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lain agar lebih mudah dipahami untuk diinfokan kepada orang lain. Analisis data penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data dilaksanakan dan sesudah pengumpulan data berakhir dalam waktu tertentu. Karena disaat tanya jawab berlangsung, penulis telah menganalisis jawaban dari narasumber.⁸ Dalam penelitian ini, tehnik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan oleh penulis dimana bukti relevan sangat dibutuhkan peneliti untuk mencari data dan fenomena. Tujuannya yaitu membuat suatu

⁶Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 133-134.

⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

gambaran dari objek atau mendeskripsikannya secara faktual, aktual dan sistematis tentang fakta, serta hubungan antar fenomena/gejala yang diteliti. Proses menganalisis data kualitatif bersifat induktif, yakni dikembangkan dengan pola hubungan tertentu. Dalam hal ini, data yang didapat kemudian dianalisis secara induktif yang berangkat dari informasi mengenai modal sosial jaringan dalam upaya perkembangan usaha.

D. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan penyesuaian data yang sesuai dengan rumus penelitian. Kebenaran data dalam penelitian dapat dilakukan dengan kriteria kredibilitas data, maksudnya adalah untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti dengan fakta dari latar belakang penelitian.

Penetapan kebenaran serta kredibilitas data Untuk yang diperoleh dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang durasi penelitian
2. Triangulasi yaitu mencari pembandingan data yang berguna untuk keperluan pengecekan
3. Tekun dalam proses pengamatan dan keluasan observasi.⁹

E. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu:

1. Proses sebelum observasi: menemukan pokok penelitian, mengkonsultasikan apa yang akan dikupas kepada dosen, melakukan hubungan dengan pihak yang berhubungan dengan lokasi penelitian,

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Persada Karya, 2002), 3.

membuat surat izin penelitian, penyusunan proposal, lalu seminar proposal.

2. Kegiatan lapangan: proses pengumpulan data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti
3. Proses pengolahan data: olah data dan penerjemahan, mengecek keabsahan dari data yang di dapat dan pemberian makna.
4. Kegiatan penyusunan laporan: menyusun serta melakukan kegiatan penulisan kembali data yang di dapat dalam proses penelitian, konsultasikan, revisi hasil konsultasi, mengurus data persyaratan untuk ujian munaqosah.

